

## ABSTRAK

**Ananias Ginting. NIM. 208212008. Analisis *Pedah-Pedah* pada Upacara Adat Pernikahan Suku Karo (Kajian Pragmatik). Skripsi. Medan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk atau kategori tindak tutur, menjelaskan makna, menemukan bagaimana maxim kesopanan/kesantunan dalam *Pedah-Pedah* pada Upacara Adat Pernikahan Suku Karo, dan setelah menemukan dan menjelaskan ketiga tujuan di atas maka peneliti dapat membuat bagaimana bentuk atau struktur *Pedah-Pedah* yang baik, sopan-santun dan mampu mengefisienkan waktu sehingga proses penyampain *pedah-pedah* ini tidak lagi menyita waktu yang lama.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Naman Teran, Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo selama dua bulan yakni mulai tanggal 30 Juli sampai 30 September 2013. Sumber data penelitian ini diperoleh dari CD-CD pelaksanaan upacara adat pernikahan yang sudah ada sebelumnya, serta hasil dari wawancara dengan orang-orang tua atau tokoh-tokoh tertentu dalam masyarakat yang mengetahui kronologis dari prosesi upacara adat pernikahan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu dengan gejala menurut apa adanya pada penelitian yang dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi dan tujuan dari *pedah-pedah* yang tuturkan oleh pihak *kalmbubu* adalah sama, yakni berisi nasihat-nasihat kepada pengantin serta kepada kedua belah pihak orang tua pengantin. Tuturan atau kata-kata nasihat tersebut disampaikan dengan bentuk tuturan mengucapkan selamat, menjelaskan, meminta, menyarankan, dan memperingatkan. Tiap-tiap bentuk tuturan tersebut disampaikan oleh banyak orang yang pada dasarnya berisikan hal yang sama. Dari enam data penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk tindak tutur pada *pedah-pedah* yakni: tuturan meminta di tuturkan tuturan kalisifikasi tindak ilokusi dengan kategori tuturan direktif, tuturan menyarankan merupakan tuturan klasifikasi tindak ilokusi dengan kategori tuturan asertif, tuturan berterimakasih merupakan tuturan kalisifikasi tindak ilokusi dengan kategori ekspresif, tuturan mengucapkan selamat adalah tuturan klasifikasi tindak ilokusi dengan kategori tuturan ekspresif, tuturan memperingatkan adalah tindak tutur ilokusi dengan kategori tuturan direktif, tindak tutur menjelaskan adalah tuturan ilokusi dengan kategori tuturan asertif.